

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Satori dan Komariah 2009:23) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada latar alamiah, yang bertujuan untuk memberi tafsiran pada fenomena yang terjadi, dan kemudian mendeskripsikan realitas secara benar, yang didasarkan pada teknik pengumpulan data yang relevan yang kemudian dianalisis dengan serangkaian proses yang ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi, yang menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap serta mendalam mengenai proses mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi. (Sugiyono, 2008; Sutopo, 2006)

Sugiarto (2000:29) dan Nazir (1988:63) yang menjelaskan jika metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Seperti penelitian dalam bentuk studi kasus, studi dampak, studi tindak lanjut, survei, studi hubungan atau korelasi dan studi strategi pengembangan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah agar bisa mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Selain itu, peneliti juga ingin melihat secara langsung seperti apa saja dampak dari kegiatan pariwisata yang dilakukan di kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Dengan begitu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang dampak pengembangan pariwisata dikawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan yang akan menjadi salah satu sumber data dalam penelitian ini akan ditentukan secara purposive, berdasarkan kesesuaian antara calon partisipan dengan data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar partisipan yang terpilih adalah pihak yang betul-betul memiliki pengetahuan tentang dampak pariwisata di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

Adapun yang menjadi informan adalah :

1. Deli Aji Siswanto (32 Tahun) merupakan staf Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi.
2. Erik Muamar (30 Tahun) beralamat di Kampung Sirnaresmi. Merupakan perangkat yang memiliki pengetahuan tentang budaya terutama yang berkaitan dengan Kasepuhan Sirna Resmi dan Cipta Gelar
3. Ajie Achmad Ridwan (39) merupakan staf Geopark Information Center
4. Wan Wan RFN, S.IP., M.Si (41 Tahun) merupakan PNS Kecamatan Cikakak.
5. Yusuf Eriyadi, SE (43) merupakan Aparat Kecamatan Cisolok

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu yang terletak di Kabupaten Sukabumi.

C. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara

Esterberg (2002) mengemukakan bahwa merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dilakukan dengan pengelola *geopark* serta beberapa masyarakat dan pelaku usaha wisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Hal ini agar peneliti dapat mendapatkan seperti informasi langsung dan mendalam dari partisipan masyarakat serta pelaku usaha wisata disana, yang berkaitan dengan topik dan focus penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai tanda bukti bahwa peneliti telah datang berkunjung dan mengobservasi objek penelitian, dengan cara pengambilan gambar atau foto/video objek penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan foto/gambar dari Geopark Ciletuh-Palabuhanratu sebagai bukti dari penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber dari beberapa buku serta jurnal sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Menurut M. Nazir (2003) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku–buku, literature, catatan–catatan, dan laporan–laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

4. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mendatangi dan melihat secara langsung objek yang akan diteliti. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Peneliti akan melakukan observasi ke beberapa tempat di kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Daerah yang akan dikunjungi peneliti adalah delapan kecamatan yang berada didalam satu kawasan dalam Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif secara umum berkaitan dengan proses reduksi data, yaitu melakukan koding analitis berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data. Koding dilakukan dengan menentukan kategori-kategori yang saling berhubungan yang kemudian diinterpretasi dan diverifikasi lebih lanjut, untuk sampai pada kesimpulan. (Bandur, 2019)

Secara spesifik, analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan analisis model interaktif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi Data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Miles & Huberman, 2014)

Pada tahapan awal pada analisis ini adalah pengumpulan data melalui wawancara, penelusuran dokumen dan pengamatan di lokasi penelitian, untuk menemukan berbagai macam data yang berhubungan dengan kondisi pariwisata dan dampaknya di Kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

Tahapan selanjutnya adalah Reduksi data, yang dilakukan dengan memeriksa kembali hasil pengumpulan data dan kemudian melakukan pengelompokan berdasarkan fokus penelitian, sehingga data yang terkumpul menjadi lebih spesifik. Pada tahapan ini juga dilakukan pengelompokan terhadap beberapa data hasil wawancara yang seringkali berulang. Namun data ini ada beberapa yang ditampilkan disesuaikan dengan konteks variabel yang relevan.

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dengan menyajikan data yang telah disistematisasikan kedalam bentuk narasi berdasarkan kategori fokus penelitian.

Tahapan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyusun data yang ada kedalam hubungan logis berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Kelengkapan data dalam membangun hubungan ini akan mempengaruhi proses kesimpulan akhir.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data berkaitan dengan adanya jaminan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki atribut yang kredibel. Kredibel artinya bahwa proses pengumpulan data real di lokasi penelitian dapat dipercaya dan diinterpretasi secara akurat. (Budiastuti & Bandur, 2018).

Untuk mencapai penelitian yang kredibel, peneliti kualitatif tidak hanya menganalisis data yang bersumber dari hasil transkrip wawancara, dan observasi tetapi perlu dilengkapi dengan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti laporan bulanan atau tahunan, dokumen notulen rapat, catatan lapangan atau jurnal harian peneliti (triangulasi sumber data penelitian). Dengan memiliki informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat membandingkan data yang satu dengan yang lain (Budiastuti & Bandur, 2018).